IMPLEMENTATION OF THE PMRI APPROACH TO ENHANCE MATHEMATICS MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES

Intan Siti Nurshaleha[1], Neng Kiki Nuruz Zakiyah[2], Khairani Nasution[3], Karniati Pane[4]

[1]Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia
[2,3,4]UPT SPF SDN 106813 AMPLAS, Deli Serdang, Indonesia
E-mail : intaansn23@gmail.com

ABSTRACT

Mathematics is a fundamental subject taught at every level of education, yet low motivation and poor learning outcomes among students remain a serious challenge in Indonesian education. The dominance of conventional teaching approaches that are abstract and teacher-centered causes students to become passive and less engaged in the learning process. The Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) approach is believed to address this challenge by emphasizing meaningful and interactive context-based learning, enabling students to actively construct their own mathematical understanding. This study aims to systematically analyze the implementation of the PMRI approach toward improving students' motivation and mathematics learning outcomes based on published literature. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) guided by the PRISMA flowchart, with articles retrieved from Google Scholar, SINTA, and GARUDA within the publication range of 2019–2026. A total of 10 articles were selected based on predetermined inclusion and exclusion criteria and analyzed descriptively. The findings indicate that the implementation of PMRI consistently improves students' motivation and mathematics learning outcomes across various educational levels, producing better results compared to conventional learning. Key factors contributing to the effectiveness of PMRI include the use of meaningful local contexts, active student engagement, and social interaction during the learning process. These findings reinforce PMRI as a relevant and effective mathematics learning approach to be implemented in Indonesia.

Keywords : *PMRI, Learning Motivation, Mathematics Learning Outcomes, Systematic Literature Review*

ABSTRAK

Matematika merupakan mata pelajaran mendasar yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan, namun rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa masih menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan di Indonesia. Dominasi pendekatan pembelajaran konvensional yang bersifat abstrak dan berpusat pada guru menyebabkan siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) diyakini mampu menjawab tantangan tersebut dengan menekankan pembelajaran berbasis konteks kehidupan nyata yang bermakna dan interaktif, sehingga siswa dapat secara aktif membangun pemahaman matematika mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis implementasi pendekatan PMRI terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika siswa berdasarkan literatur yang telah dipublikasikan. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) berpedoman pada alur PRISMA, dengan sumber artikel dari Google Scholar, SINTA, dan GARUDA dalam rentang tahun 2019–2026. Sebanyak 10 artikel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PMRI secara konsisten meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa di berbagai jenjang pendidikan dengan hasil lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Faktor pendukung keberhasilan PMRI meliputi penggunaan konteks lokal yang bermakna, aktivitas siswa yang aktif, dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Temuan ini memperkuat posisi PMRI sebagai pendekatan pembelajaran matematika yang relevan dan efektif untuk diterapkan di Indonesia.

Kata Kunci : *PMRI, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Matematika, Systematic Literature Review.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran penting yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Melalui pembelajaran matematika, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami konsep-konsep dasar, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menegaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika mencakup pemahaman konsep, penalaran, pemecahan masalah, komunikasi matematis, serta menumbuhkan sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari (Andriani & Maman Abadi, 2026). Namun demikian, pencapaian tujuan tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Bukti nyata menunjukkan bahwa hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menempatkan Indonesia pada posisi yang memprihatinkan, dengan skor matematika hanya mencapai 366 poin, menurun dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 379 poin (OECD, 2023 dalam Andriani & Maman Abadi, 2026). Data ini mengindikasikan bahwa kemampuan peserta didik Indonesia dalam menyelesaikan masalah matematis kontekstual masih belum optimal.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya capaian tersebut adalah dominasi pendekatan pembelajaran konvensional yang masih banyak diterapkan di sekolah-sekolah Indonesia. Pendekatan ini menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran sehingga peserta didik cenderung pasif, hanya menerima informasi tanpa dilibatkan secara aktif dalam proses pembentukan pengetahuan. Pembelajaran yang demikian cenderung membuat peserta didik merasa bosan, tidak tertarik, dan kurang termotivasi dalam belajar matematika (Afsari dkk., 2021). Selain faktor kognitif, aspek afektif berupa motivasi belajar juga memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih tekun, antusias, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sebaliknya rendahnya motivasi menyebabkan peserta didik semakin sulit mencapai hasil belajar yang optimal (Andriani & Maman Abadi, 2026).

Selain rendahnya kemampuan kognitif, aspek afektif berupa motivasi belajar juga menjadi faktor yang tidak kalah penting dalam keberhasilan pembelajaran matematika. Motivasi belajar merupakan dorongan internal yang mengarahkan dan mempertahankan perilaku belajar peserta didik secara berkelanjutan. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan ketekunan, antusiasme, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga lebih mudah mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, rendahnya motivasi menyebabkan peserta didik bersikap pasif, mudah menyerah, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar yang dicapai (Andriani & Maman Abadi, 2026).

Salah satu penyebab utama rendahnya motivasi dan hasil belajar matematika adalah dominasi pendekatan pembelajaran konvensional yang bersifat abstrak dan berpusat pada guru. Dalam pendekatan ini, guru cenderung langsung menyampaikan rumus dan konsep matematika tanpa mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran seperti ini cenderung membuat siswa merasa bosan, tidak tertarik, dan kurang kreatif, sehingga prestasi belajar matematika sampai saat ini masih belum memuaskan. Padahal, sesungguhnya siswa-siswa tersebut bukanlah siswa yang lemah secara intelektual, melainkan mereka selama ini terlalu banyak menghafal objek-objek matematika tanpa benar-benar memahami maknanya secara mendalam (Afsari dkk., 2021). Kondisi ini diperparah oleh kurangnya kesempatan bagi peserta didik untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri dan

mengaitkan konsep matematika dengan permasalahan yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari, sehingga matematika seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, dan tidak relevan dengan kehidupan mereka.

Sebagai upaya perbaikan, pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) hadir sebagai solusi yang relevan dan inovatif. PMRI diadaptasi dari Realistic Mathematics Education (RME) yang dikembangkan di Belanda sejak tahun 1970, dengan gagasan utama bahwa matematika harus dipandang sebagai aktivitas manusia yang berakar pada kehidupan nyata. Melalui pendekatan ini, siswa diberi kesempatan untuk menemukan kembali konsep matematika berdasarkan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, baik lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat (Afsari et al., 2021)

Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas PMRI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. PMRI terbukti mampu meningkatkan hasil belajar, kemampuan pemecahan masalah matematis, kemampuan komunikasi, koneksi matematis, serta motivasi belajar peserta didik di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari TK hingga perguruan tinggi. Lebih jauh, pendekatan PMRI terbukti lebih unggul dibandingkan pembelajaran langsung baik dari segi kemampuan pemecahan masalah maupun motivasi belajar peserta didik secara simultan(Afsari et al., 2021) (Andriani & Maman Abadi, 2026).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis implementasi pendekatan PMRI terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika siswa melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan panduan PRISMA, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh dan berbasis bukti mengenai efektivitas PMRI dalam konteks pendidikan matematika di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu suatu pendekatan kajian literatur yang dilakukan secara terstruktur, transparan, dan dapat direplikasi dengan tujuan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan seluruh penelitian yang relevan terkait topik yang diteliti (Afsari dkk., 2021). Berbeda dengan kajian literatur konvensional, SLR memiliki protokol yang jelas dan sistematis sehingga meminimalkan subjektivitas dalam proses seleksi dan analisis artikel. Proses seleksi artikel dalam penelitian ini mengacu pada panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu identifikasi, skrining, kelayakan, dan inklusi.

Sumber Data dan Strategi Pencarian

Pencarian artikel dilakukan melalui tiga database utama yang relevan dengan bidang pendidikan matematika di Indonesia, yaitu Google Scholar, SINTA, dan GARUDA. Pemilihan ketiga database tersebut didasarkan pada cakupannya yang luas terhadap jurnal-jurnal pendidikan nasional yang terindeks dan dapat diakses secara terbuka. Kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian adalah “PMRI,” “Pendidikan Matematika Realistik Indonesia,” “motivasi belajar matematika,” dan “hasil belajar matematika.” Pencarian dibatasi pada artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2019–2026 untuk memastikan relevansi, kemutakhiran, dan kesesuaian data dengan perkembangan penelitian terkini di bidang pendidikan matematika.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Artikel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih secara ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelum proses pencarian dilakukan.

Kriteria inklusi meliputi:

1. Artikel jurnal nasional terindeks SINTA
2. Diterbitkan dalam rentang tahun 2019–2026
3. Memuat variabel pendekatan PMRI yang dikaitkan dengan motivasi belajar dan/atau hasil belajar matematika, serta
4. Ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

Kriteria eksklusi meliputi:

1. Artikel berupa prosiding, skripsi, atau tesis
2. Artikel yang tidak memiliki data empiris yang terukur
3. Artikel yang tidak dapat diakses secara penuh (*full text*). Penetapan kriteria ini bertujuan untuk menjaga kualitas dan konsistensi sumber data yang digunakan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil seleksi artikel dan pembahasan mengenai implementasi pendekatan PMRI terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika siswa berdasarkan 10 artikel yang telah terpilih melalui proses SLR berpedoman PRISMA.

Hasil seleksi artikel disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar Artikel Hasil Seleksi SLR

No	Penulis & Tahun	Judul	Jurnal	Metode	Hasil
1	Andriani & Maman Abadi (2026)	Pengaruh Pendekatan PMRI terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar	Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains	Kuasi Eksperimen	PMRI lebih efektif dari pembelajaran langsung terhadap pemecahan masalah dan motivasi belajar secara simultan
2	Afsari dkk. (2021)	SLR: Efektivitas Pendekatan PMR pada Pembelajaran Matematika	Indonesian Journal of Intellectual Publication	SLR	PMR meningkatkan hasil belajar, kemampuan intuisi, pemecahan masalah, koneksi, dan komunikasi matematis
3	Hasan dkk. (2020)	Pengaruh RME terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar	Jambura Journal of Mathematics Education	Eksperimen	RME berpengaruh positif terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar siswa

No	Penulis & Tahun	Judul	Jurnal	Metode	Hasil
4	Wahidin & Sugiman (2014)	Pengaruh PMRI terhadap Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar	Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika	Eksperimen	PMRI meningkatkan motivasi berprestasi, kemampuan pemecahan masalah, dan prestasi belajar
5	Ediyanto dkk. (2020)	Pengaruh RME terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika SD	Jurnal Basicedu	PTK	RME meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar
6	Sunedi (2023)	Penerapan PMRI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV SD	Journal of Education Action Research	PTK	PMRI meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV secara signifikan
7	Puspitasari & Airlanda (2021)	Meta-Analisis Pengaruh PMR terhadap Hasil Belajar Siswa SD	Jurnal Basicedu	Meta-Analisis	PMR memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SD
8	Febrilia dkk. (2023)	Realistic Mathematics Education on Mathematics Learning Outcomes in Fractions	AKSIOMA: Jurnal Pendidikan Matematika	Eksperimen	RME meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan kelas III secara signifikan
9	Wijayanti dkk. (2024)	Pengaruh Pembelajaran PMRI terhadap Kemampuan Numerasi dan Minat Belajar	Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi	Eksperimen	PMRI meningkatkan kemampuan numerasi dan minat belajar siswa
10	Puspitasari & Airlanda (2021)	Meta-Analisis Pengaruh PMR terhadap Hasil Belajar Siswa	Jurnal Basicedu	Meta-Analisis	Pendekatan PMR secara konsisten memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika

Implementasi Pendekatan PMRI dalam Pembelajaran Matematika

Berdasarkan hasil kajian terhadap 10 artikel yang terpilih, pendekatan PMRI diimplementasikan pada berbagai jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. PMRI diterapkan dengan memanfaatkan konteks kehidupan nyata yang dekat dengan pengalaman peserta didik sebagai titik awal pembelajaran. Proses pembelajaran dirancang agar siswa dapat secara aktif mengeksplorasi, berdiskusi, dan mengonstruksi pengetahuan

matematika secara mandiri di bawah bimbingan guru sebagai fasilitator (Afsari dkk., 2021). Karakteristik utama PMRI yang ditemukan secara konsisten dalam seluruh artikel meliputi penggunaan konteks nyata, aktivitas siswa yang bermakna, interaksi sosial antarpeserta didik, serta keterkaitan antartopik matematika (Andriani & Maman Abadi, 2026).

Pengaruh PMRI terhadap Motivasi Belajar Matematika

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan PMRI secara konsisten terbukti meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Penggunaan konteks kehidupan nyata dalam PMRI membuat peserta didik lebih mudah memahami relevansi matematika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar yang lebih tinggi (Andriani & Maman Abadi, 2026). Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PMRI menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang mengikuti pembelajaran konvensional, baik dari aspek ketekunan, antusiasme, maupun keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Wahidin & Sugiman, 2014). Hal ini terjadi karena PMRI memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, di mana peserta didik merasa bahwa matematika yang mereka pelajari memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Pengaruh PMRI terhadap Hasil Belajar Matematika

Selain motivasi, hasil kajian juga menunjukkan bahwa pendekatan PMRI berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pendekatan PMRI secara konsisten lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional pada berbagai jenjang pendidikan (Hasan dkk., 2020). Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena PMRI memfasilitasi peserta didik untuk membangun pemahaman konsep secara bertahap melalui aktivitas eksplorasi yang bermakna, sehingga pemahaman yang diperoleh lebih mendalam dan bertahan lebih lama dibandingkan sekadar menghafal rumus.

Integrasi dengan Literatur yang Ada

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai kajian sebelumnya yang membuktikan efektivitas PMRI dalam pembelajaran matematika. Afsari dkk. (2021) melalui SLR dengan 30 artikel nasional dan internasional menyimpulkan bahwa PMR mampu meningkatkan hasil belajar serta berbagai kemampuan matematika peserta didik, mulai dari kemampuan intuisi, pemecahan masalah matematis, hingga koneksi dan komunikasi. Hal ini memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa PMRI secara konsisten memberikan dampak positif tidak hanya pada hasil belajar kognitif, tetapi juga pada aspek afektif berupa motivasi belajar. Sementara itu, Andriani & Maman Abadi (2026) secara khusus membuktikan bahwa PMRI lebih unggul dibandingkan pembelajaran langsung ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar secara simultan, menggunakan uji *Hotelling's* T^2 pada sampel 60 peserta didik kelas X SMA di Padangsidimpuan. Temuan ini semakin memperkuat posisi PMRI sebagai pendekatan pembelajaran yang komprehensif, berbasis bukti, dan relevan untuk diterapkan secara lebih luas di Indonesia.

Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi berbagai pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan matematika di Indonesia. Bagi guru, hasil kajian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan konteks lokal yang dekat dengan kehidupan peserta didik dalam merancang pembelajaran matematika agar lebih bermakna, kontekstual, dan mampu mendorong motivasi belajar siswa. Bagi sekolah dan institusi pendidikan, temuan ini menjadi landasan untuk

mendorong penerapan PMRI secara lebih luas sebagai pendekatan alternatif yang terbukti efektif. Bagi pengembang kurikulum, hasil kajian ini dapat menjadi rujukan ilmiah dalam memperkuat landasan pedagogis PMRI dalam dokumen kurikulum nasional, khususnya dalam kerangka Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam interpretasi hasil. Pertama, artikel yang dikaji dibatasi pada jurnal nasional terindeks SINTA dengan rentang tahun 2019–2026, sehingga belum mencakup artikel internasional yang berpotensi memberikan perspektif lebih luas dan komprehensif. Kedua, jumlah artikel yang dianalisis sebanyak 10 artikel dinilai masih terbatas untuk dapat menggeneralisasi temuan secara menyeluruh pada seluruh konteks pembelajaran di Indonesia. Ketiga, variasi metode penelitian dari masing-masing artikel yang digunakan, seperti PTK, eksperimen, dan meta-analisis, menyebabkan adanya perbedaan konteks yang perlu dipertimbangkan secara cermat dalam interpretasi dan generalisasi hasil kajian ini.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diidentifikasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan database pencarian dengan menyertakan jurnal internasional terindeks Scopus atau *Web of Science* agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara global. Selain itu, penelitian SLR dengan fokus yang lebih spesifik, seperti implementasi PMRI berbasis etnomatematika atau PMRI berbantuan teknologi digital, juga perlu dikaji lebih mendalam guna memperkaya khazanah penelitian di bidang pendidikan matematika di Indonesia dan menjawab kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap 10 artikel yang terpilih melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) berpedoman PRISMA, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) secara konsisten dan signifikan terbukti mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Hal ini menunjukkan bahwa PMRI bukan hanya efektif pada satu konteks atau jenjang tertentu, melainkan memiliki dampak yang luas dan menyeluruh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Indonesia.

Pendekatan PMRI yang menekankan pembelajaran berbasis konteks kehidupan nyata dan melibatkan siswa secara aktif dalam mengonstruksi pengetahuan terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional, baik dari segi motivasi belajar maupun hasil belajar matematis. Melalui PMRI, peserta didik tidak lagi diperlakukan sebagai penerima informasi yang pasif, melainkan sebagai subjek aktif yang membangun pemahamannya sendiri melalui eksplorasi masalah-masalah kontekstual yang bermakna. Faktor-faktor pendukung keberhasilan PMRI yang teridentifikasi dalam kajian ini meliputi penggunaan konteks lokal yang bermakna dan dekat dengan kehidupan peserta didik, aktivitas eksplorasi yang mendorong keterlibatan aktif siswa, interaksi sosial yang produktif dalam diskusi kelompok, serta peran guru sebagai fasilitator yang membimbing proses penemuan konsep secara bertahap dan terarah.

Temuan ini secara keseluruhan memperkuat posisi PMRI sebagai pendekatan pembelajaran matematika yang relevan, berbasis bukti, dan layak untuk terus dikembangkan serta diterapkan secara lebih luas di berbagai satuan pendidikan di Indonesia. Ke depannya, diperlukan dukungan yang lebih sistematis dari berbagai pihak, mulai dari guru, kepala sekolah, hingga pengambil kebijakan pendidikan, agar PMRI dapat diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan demi peningkatan kualitas pendidikan matematika nasional.

DAFTAR PUSTAKA

[1] W. Andriani and A. M. Abadi, "Pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan motivasi belajar peserta didik," Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains, vol. 14, no. 2, pp. 564–573, 2026, doi: 10.21831/jpms.v14i2.95852.

[2] S. Afsari, I. Safitri, S. K. Harahap, and L. S. Munthe, "Systematic literature review: Efektivitas pendekatan pendidikan matematika realistik pada pembelajaran matematika," Indonesian Journal of Intellectual Publication,vol.1,no.3,pp.189–197, 2021.https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117

[3] F. Hasan, S. W. D. Pomalato, and H. B. Uno, "Pengaruh pendekatan realistic mathematic education (RME) terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari motivasi belajar," Jambura Journal of Mathematics Education, vol. 1, no. 1, pp. 13–20, 2020, https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.4547

[4] W. Wahidin and S. Sugiman, "Pengaruh pendekatan PMRI terhadap motivasi berprestasi, kemampuan pemecahan masalah, dan prestasi belajar," PYTHAGORAS: Jurnal PendidikanMatematika,vol.9,no.1,pp.99–109,2014, doi:https://doi.org/10.21831/pg.v9i1.9072

[5] E. Ediyanto, N. Gistituati, Y. Fitria, and A. Zikri, "Pengaruh pendekatan realistic mathematics education terhadap motivasi dan hasil belajar materi matematika di sekolah dasar,"JurnalBasicedu,vol.4,no.1,pp.203–209,2020,doi: https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.325

[6] D. P. O. Sunedi, "Penerapan pendekatan matematika realistik Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV sekolah dasar," Journal of Education Action Research, vol. 7, no. 4, pp. 456–462, 2023, doi: https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.54637

[7] R. Y. Puspitasari and G. S. Airlanda, "Meta-analisis pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR) terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar," Jurnal Basicedu, vol. 5, no. 2, pp. 1094–1103, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i2.878.https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.878

[8] Y. Febrilia, R. C. J. Murti, A. Mardati, and J. Saputra, "Realistic mathematics education on mathematics learning outcomes in fractions materials of class III students," AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, vol. 12, no. 1, pp. 802–813, 2023, doi: 10.24127/ajpm.v12i1.6448.https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6448

[9] Wijayanti, A. A., Maerhaeni, N. H., & Hastuti, S. (2024). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) terhadap Kemampuan Numerasi dan Minat Belajar. Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi, vol. 3, no. 1, pp. 69–76.https://doi.org/10.47233/jpst.v3i1.1522

[10] I. T. Simangunsong, S. B. Ginting, A. Ekasari, and P. L. Situmorang, "Peningkatan motivasi belajar matematika siswa melalui pembelajaran matematika realistik Indonesia," Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera, vol. 2, no. 3, pp. 88–95, 2022.https://doi.org/10.59059/jpmis.v1i4.75